

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Blitar)

Oktayuan Nanda Reza^{1*}, M. Cholid Mawardi², Arista Fauzi Kartika Sari³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: oktayuannandareza@gmail.com

ABSTRACT

This research explores the impact of financial literacy, financial inclusion, access to capital, and the use of e-commerce on UMKM performance in Blitar Regency. The study utilized a quantitative approach, gathering information through a questionnaire that employed a Likert scale for responses. The sample for this study consisted of 100 MSMEs from Blitar Regency, all of which were registered with the Blitar Regency Cooperatives and SME Office. The data underwent analysis using the SPSS software, specifically version 25. The findings indicate that financial literacy, financial inclusion, access to capital, and the use of e-commerce collectively exert a significant influence on UMKM performance. Notably, each of these factors—financial literacy, financial inclusion, access to capital, and the use of e-commerce—contributes positively and markedly to the improvement of UMKM performance.

Keywords: *UMKM performance, financial literacy, financial inclusion, access to capital, use of e-commerce*

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia memiliki peran yang krusial dan signifikan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional, serta berperan dalam mendistribusikan perekonomian ke berbagai wilayah. UMKM, sebagai sektor yang dominan, berkontribusi terhadap 96,2% lapangan kerja nasional, dan menjadi penyumbang terbesar di antara sektor industri lainnya. Negara ini, dengan sektor usahanya yang kuat, dilihat sebagai pemilik potensi ekonomi yang besar, di mana UMKM berperan sebagai kekuatan utama.

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Informasi yang didapatkan selama distribusi Bantuan Presiden Usaha Mikro (BPUM) pada periode pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mayoritas UMKM berfokus pada bidang makanan, minuman, dan perdagangan. Kepala Bidang Pengembangan Usaha Mikro dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar, Bandar Wirahadi Kusuma, menyebutkan bahwa tercatat ada sekitar 31.475 UMKM di tahun 2023, menurut Bandar (2023). Jumlah ini diperkirakan akan meningkat seiring dengan adanya warga yang belum terdaftar sebagai pelaku UMKM.

Kinerja menggambarkan hasil yang diperoleh oleh individu atau organisasi sebagai akibat dari tanggung jawab mereka atas tugas yang telah dilaksanakan, sebagaimana dikemukakan oleh Hamida pada tahun 2023. Sering kali, para pelaku UMKM memandang bahwa peningkatan kinerja usaha dapat dicapai melalui implementasi perubahan-perubahan yang signifikan dalam usaha mereka dan dengan merumuskan strategi-strategi baru untuk masa depan. Peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan berbagai strategi diantaranya adalah inovasi produk, penguasaan skill pemasaran, pengelolaan keuangan, dan kemampuan kepemimpinan bisnis.

Sebagian besar UMKM, sesuai dengan yang dilaporkan oleh Aribawa (2016), cenderung tidak mengelola keuangan usaha secara baik dan sistematis. Penyebabnya adalah ketidakmampuan dalam memisahkan keuangan pribadi dari keuangan bisnis, yang pada akhirnya berdampak pada pengelolaan keuangan yang kurang optimal bagi pemilik UMKM.

Kemampuan atau pemahaman seseorang atau kelompok dalam mengelola keuangan dengan efektif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi mereka, dikenal sebagai Literasi Keuangan.

Mengoptimalkan kontribusi sektor keuangan dalam mendukung pelaku UMKM dengan menyediakan akses yang luas terhadap layanan keuangan dianggap sebagai salah satu strategi efektif untuk mengurangi angka kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Stabilitas sistem keuangan dapat ditingkatkan, distribusi keuangan menjadi lebih merata, dan pembangunan ekonomi dipercepat dengan adanya Inklusi Keuangan. Ini pada gilirannya dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan secara signifikan.

Akses yang memadai terhadap permodalan dapat memberikan dorongan positif terhadap pertumbuhan dan kesinambungan operasional UMKM. Akses terhadap permodalan berhubungan positif dengan kinerja UMKM, karena pelaku UMKM memanfaatkan dukungan dari perusahaan eksternal untuk berinovasi dan mengembangkan usahanya. Namun beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM mungkin menjadi kendala utama bagi pelaku UMKM dalam memperoleh pinjaman modal.

Teknologi sekarang ini sangat berkembang dengan cepat, sehingga diperlukan teknologi dalam menjalankan dan kelancaran usahanya. Untuk mengikuti perkembangan zaman, para pelaku UMKM harus mampu memanfaatkan *E-commerce* untuk melakukan penjualan, pemasaran, distribusi, transaksi, dan lainnya. Keterhubungan antara *E-commerce* dengan kinerja UMKM sangat signifikan dalam konteks perkembangan bisnis modern. Aspek yang menjelaskan hubungan positif antara *E-commerce* dan kinerja UMKM antara lain akses ke pangsa pasar global, peningkatan pemasaran, efisiensi operasional, penyederhanaan transaksi keuangan, pengembangan relasi pelanggan, serta adaptasi perubahan perilaku konsumen.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja UMKM

Tika (2012:121) menyatakan bahwa kinerja merupakan output dari berbagai aktivitas dan tugas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam sebuah organisasi. Berbagai faktor turut mempengaruhi kinerja ini, dengan tujuan untuk mencapai target kolektif dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan mencakup sejumlah elemen penting seperti pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang berdampak pada perilaku dan sikap individu. Unsur-unsur ini memainkan peran dalam meningkatkan kemampuan mengelola keuangan serta kualitas pengambilan keputusan dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Inklusi Keuangan

Konsep Inklusi Keuangan mencakup berbagai institusi, produk, dan layanan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Pada akhirnya, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

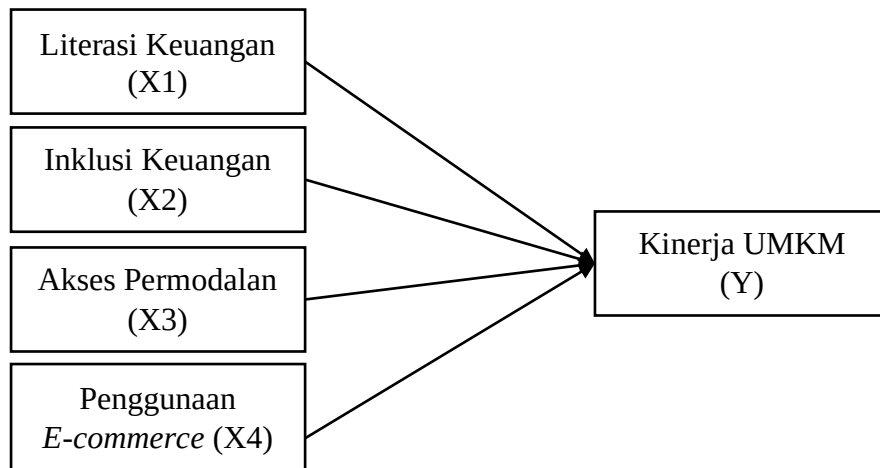
Akses Permodalan

Modal atau ekuitas adalah bagian dari hak pemilik perusahaan dan bukan merupakan nilai jual perusahaan dimana terdapat selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada.

Penggunaan *E-commerce*

Menurut Harmayani et al. (2020), *E-commerce* mencakup berbagai aktivitas seperti distribusi, pembelian, penjualan, serta promosi barang dan jasa yang dilakukan melalui sejumlah sistem elektronik. Sistem tersebut termasuk internet, televisi, serta beragam jaringan komputer lainnya seperti World Wide Web.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1: Kinerja UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan, inklusi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan E-commerce.
 H1a: Kinerja UMKM menunjukkan peningkatan yang signifikan berkat literasi keuangan yang positif.
 H1b: Kinerja UMKM menjadi lebih baik akibat adanya pengaruh positif dari inklusi keuangan.
 H1c: Akses permodalan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM.
 H1d: Penggunaan E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data primer dikumpulkan secara langsung dari responden melalui survei dan kuesioner. Penelitian ini tidak melibatkan pihak ketiga sebagai mediator dalam proses pengumpulan data. Proses survei ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada responden.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Blitar. Populasi tersebut terdiri dari seluruh UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Blitar dan telah memperoleh registrasi resmi pada lembaga yang berwenang.

Sampel

Metode Non Probability Sampling, terutama Purposive Sampling, diterapkan dalam penelitian ini untuk memilih sampel. Sumber data diambil dari UMKM yang memenuhi persyaratan, yaitu yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar dan memiliki usia bisnis minimal satu tahun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	1	5	3,73	0,913
Inklusi Keuangan	100	1	5	3,89	0,870
Akses Permodalan	100	1	5	3,97	0,902
Penggunaan E-commerce	100	1	5	4,01	0,893
Kinerja UMKM	100	2	5	3,97	0,747
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini menggunakan 100 sampel. Berdasarkan data yang ada, nilai terendah untuk Penggunaan E-commerce adalah 1, sementara nilai tertinggi mencapai 5. Rata-rata Penggunaan E-commerce berada pada angka 4,01 dengan standar deviasi 0,893. Literasi Keuangan memiliki rentang nilai dari 1 hingga 5, dengan rata-rata 3,73 dan standar deviasi 0,913. Nilai minimum dan maksimum untuk Inklusi Keuangan juga sama-sama 1 dan 5, dengan nilai rata-rata 3,89 serta standar deviasi 0,870. Untuk Akses Permodalan, nilai terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 5, dengan rata-rata 3,97 dan standar deviasi 0,902. Sementara itu, Kinerja UMKM menunjukkan kisaran nilai dari 2 hingga 5, dengan rata-rata 3,97 dan standar deviasi 0,747.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Berdasarkan pengujian validitas, diketahui bahwa seluruh 30 item pernyataan dalam studi ini dinyatakan valid. Angka r hitung yang didapat dari setiap variabel menunjukkan nilai lebih tinggi dari r tabel, yaitu sebesar 0,195.

2. Uji Reliabilitas

Apabila koefisien Cronbach Alpha pada seluruh variabel bebas melampaui angka 0,60, ini menandakan bahwa tiap instrumen dalam pernyataan tersebut dapat dikategorikan memiliki reliabilitas yang tinggi.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15022241
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.051
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah, 2024

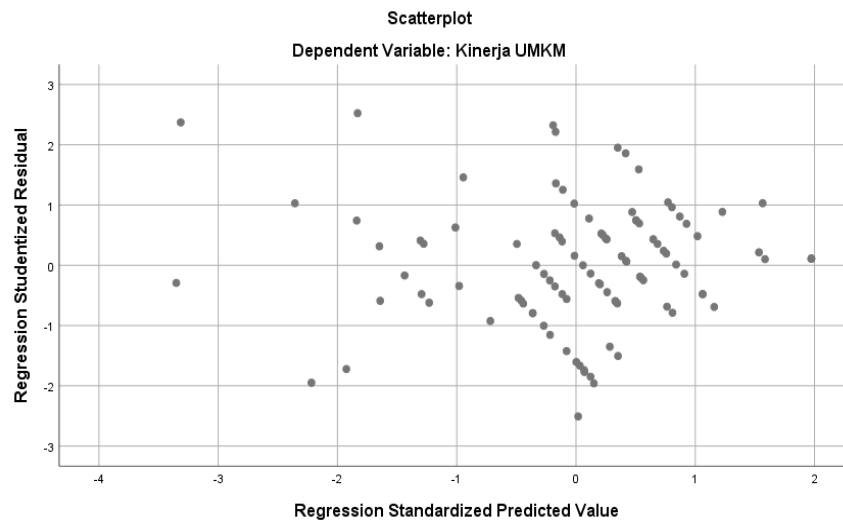
Berdasarkan Tabel 2, tingkat signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) yang diperoleh untuk variabel yang diuji mencapai 0,200, angka ini melebihi ambang batas signifikansi dalam uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu 0,05. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Analisis multikolinearitas mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hal ini disebabkan oleh tingkat toleransi pada semua variabel independen yang melampaui angka 0,1, sementara faktor inflasi varians (VIF) tetap di bawah 10.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan ilustrasi yang ditampilkan dalam Gambar 2, distribusi titik-titik terlihat tersebar di sepanjang sumbu Y, dengan beberapa berada di atas dan yang lainnya di bawah angka 0. Penyebarannya tampak acak dan tidak memperlihatkan pola yang jelas. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa fenomena heteroskedastisitas tidak terdeteksi dalam data ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.156	.838		2.574
	Literasi Keuangan	.085	.029	.178	2.949
	Inklusi keuangan	.331	.040	.522	8.341
	Akses Permodalan	.156	.039	.235	4.012
	Penggunaan E-commerce	.175	.061	.147	2.886

Sumber : Data primer diolah, 2024

Melalui informasi yang tercantum dalam tabel 3, penjelasan mengenai formulasi persamaan regresi linier berganda bisa diuraikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2,156 + 0,085X_1 + 0,331X_2 + 0,156X_3 + 0,175X_4 + e$$

$$(sig\ 0,004) (sig\ 0,000) (sig\ 0,000) (sig\ 0,005)$$

Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	641.772	4	160.443	116.371
	Residual	130.978	95	1.379	
	Total	772.750	99		

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel seperti inklusi keuangan, akses permodalan, penggunaan E-commerce, dan literasi keuangan secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.831	.823	1.174

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dalam Tabel 5, tercatat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,823. Hasil ini menunjukkan bahwa sebanyak 82,3% variansi pada variabel dependen dapat dijelaskan, sedangkan faktor eksternal yang tidak dibahas dalam studi ini memberikan kontribusi terhadap 17,7% sisanya. Artinya, variabel dependen memiliki pengaruh signifikan dari variabel-variabel yang telah diteliti.

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.156	.838		2.574	.012
	Literasi Keuangan	.085	.029	.178	2.949	.004
	Inklusi keuangan	.331	.040	.522	8.341	.000
	Akses Permodalan	.156	.039	.235	4.012	.000
	Penggunaan E-commerce	.175	.061	.147	2.886	.005

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari informasi pada tabel 6, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t untuk variabel literasi keuangan memberikan nilai 2,949 dengan tingkat signifikansi 0,004. Tingkat signifikansi ini lebih rendah dari batas kritis $\alpha = 0,05$, menandakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{1a}) diterima.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, peningkatan tingkat literasi keuangan berkorelasi dengan peningkatan kinerja UMKM. UMKM yang memiliki pemahaman kuat tentang literasi keuangan cenderung mengalami peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Penemuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillia (2022) serta Hamida dan rekan-rekan (2023), yang juga menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

2) Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil analisis memperlihatkan bahwa variabel inklusi keuangan mempunyai nilai t-test sejumlah 8,341 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berada jauh di bawah $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) tidak diterima, sementara hipotesis alternatif (H_{1b}) dinyatakan benar.

Dengan kata lain, inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan pada kinerja UMKM. Tingginya inklusi keuangan memudahkan pelaku UMKM untuk mengakses produk-produk keuangan dari berbagai institusi, yang kemudian bisa digunakan untuk mendukung operasional bisnis mereka. Ketika inklusi keuangan berada pada tingkat tinggi, kinerja UMKM cenderung meningkat. Sebaliknya, kinerja UMKM cenderung menurun jika tingkat inklusi keuangan rendah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi oleh Hidayatulloh (2020), Aprillia (2022), dan juga Septiyani & Wuryani (2020). Dalam semua penelitian tersebut, disimpulkan bahwa inklusi keuangan berkontribusi secara positif terhadap kinerja UMKM.

3) Pengaruh Akses Permodalan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t dengan tingkat signifikansi 0,000 pada variabel akses permodalan, dengan nilai 4,012, menunjukkan bahwa hasil ini berada di bawah batas kritis $\alpha = 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol harus ditolak, dan hipotesis alternatif dapat diterima. Dengan demikian, akses permodalan terbukti berdampak positif secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Akses terhadap modal memainkan peran penting bagi pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mereka. Modal dianggap sebagai landasan penting untuk pengembangan dan pengoperasian bisnis, yang pada akhirnya dapat mendorong munculnya inovasi dalam produk dan layanan. Inovasi ini dapat berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Peningkatan pendapatan ini memiliki dampak positif terhadap keuntungan, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan kinerja finansial secara keseluruhan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh oleh Wisanjaya & Werastuti (2022) dan Dewi & Masdiantini (2023), yang menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi secara positif oleh akses permodalan.

4) Pengaruh Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM

Statistik hasil uji t pada variabel penggunaan E-commerce memiliki nilai 2,886 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005, yang mana ini lebih rendah dari ambang batas kritis $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil ini menandakan bahwa penggunaan E-commerce secara signifikan memberikan efek positif terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini mempertegas bahwa teknologi E-commerce semakin digemari dalam ranah bisnis. Dengan menggunakan E-commerce, UMKM mampu menjangkau pasar yang lebih luas, mengoptimalkan efisiensi operasi, dan mengembangkan strategi pemasaran serta penjualan. Banyak teknologi yang dirancang untuk mempermudah kegiatan masyarakat telah menyebar ke seluruh dunia. Melalui E-commerce, UMKM bisa meraih peningkatan penjualan yang akhirnya berdampak positif pada kinerja UMKM.

Studi Dewi & Masdiantini (2023) serta Wijaya & Hannes (2023) menyimpulkan bahwa penggunaan E-commerce berdampak baik pada kinerja UMKM. Hasil penelitian ini mendukung kesimpulan tersebut, memperkuat argumen bahwa E-commerce berperan signifikan dalam meningkatkan performa UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat faktor penting, yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan E-commerce, memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap Kinerja UMKM. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan secara signifikan berdampak positif dalam peningkatan Kinerja UMKM.
2. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. Sementara itu, berdasarkan data penelitian, Akses Permodalan ditemukan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap perbaikan Kinerja UMKM.
3. Penelitian ini telah menghasilkan bukti bahwa Penggunaan E-commerce memiliki dampak positif dan signifikan dalam mendukung peningkatan Kinerja UMKM.

Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Salah satu kekurangan dari metode ini adalah tidak adanya kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari setiap responden.
2. Penelitian ini meneliti kinerja UMKM dengan menitikberatkan pada empat variabel independen: literasi keuangan, inklusi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan e-commerce. Meski begitu, ada sejumlah variabel independen lainnya yang mungkin turut serta dalam menjelaskan kinerja UMKM.
3. Penelitian ini menerapkan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel, sehingga jumlah responden dibatasi pada 100 pelaku UMKM di Kabupaten Blitar. Dampak dari keputusan ini adalah terbatasnya kemampuan untuk melakukan generalisasi hasil penelitian tersebut.

Saran

1. Metode penelitian tambahan, seperti wawancara, disarankan untuk peneliti masa depan guna mendapatkan data yang lebih tepat dan dapat diandalkan. Pendekatan ini berpotensi meningkatkan keabsahan hasil studi yang didapatkan.
2. Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti di masa depan dapat mempertimbangkan untuk memperluas cakupan populasi dan sampel. Misalnya, mereka bisa memasukkan semua pelaku UMKM di Jawa Timur sebagai bagian dari penelitian, sehingga menghasilkan data yang lebih komprehensif.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin memiliki hubungan dengan kinerja UMKM. Beberapa contoh variabel tersebut adalah motivasi dan orientasi kewirausahaan, yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, R. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, AKSES PERMODALAN, DAN MINAT MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MAJENANG*.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>.
- Dewi, A. L. S., & Masdiantini, P. R. (2023). Pengaruh Akses Permodalan, E-Payment dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(03).
- Hamida, N. R., Diana, N., & Junaidi. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Kediri). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12, 181–188.
<http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>
- Hidayatulloh, I. (2020). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KABUPATEN TEGAL*.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>.
- Tiandra, N., Hambali, D., & Rosalina, N. (2019). *ANALISIS PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI*

- KABUPATEN SUMBAWA) *The Effect of E-Commerce on MSME's Performance Improvement (Case Study on MSME's in Sumbawa District)*.
- Utami, Rr. F. A. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, AKSES PERMODALAN, MOTIVASI, MINAT MENGGUNAKAN E-COMMERCE DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KOTA TEGAL (Studi Empiris Pada UMKM Kota Tegal)*.
- Wijaya, W., & Hannes Widjaja, O. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI E-COMMERCE DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM*. 05(01), 84–93.
- Wisanjaya, K. A., & Werastuti, N. D. S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi, dan Minat menggunakan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng*.
- Yanti, W. I. P. (2019). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara*.